

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan “Hop” merupakan karya komposisi yang mengambil substansi dasar karawitan tradisi sebagai ide dasar penciptaan komposisi karawitan. Dalam karya komposisi *Hop* penulis menginterpretasikan dan mengembangkan *kendhangan suwuk* sebagai tema penciptaan dan menggunakan pola garap kreasi baru dengan mengolah aspek harmoni dan unsur-unsur dalam musik seperti melodi, ritme dan dinamika. Adapun hasil dari interpretasi *kendhangan suwuk* yaitu alih fungsi teknik instrumen (ricikan) maupun peran ricikan kendang diaplikasikan ke teknik dan peran ricikan gender, gambang dan *slentem*. Selain itu, pengembangan *kendhangan suwuk* juga dilakukan dengan cara pelebaran gatra. Terciptanya karya komposisi *Hop* berawal dari ketertarikan penulis terhadap *kendhangan suwuk* yang memiliki ciri khas bentuk *kendhangan* yang berbeda dari *kendhangan* gending dan permainan *laya* pada saat terjadi *suwuk*.

Karya komposisi *Hop* ini diharapkan bisa memberi warna baru dalam komposisi karawitan, selain itu penulis juga ingin menunjukkan bahwa subjek-subjek kecil yang ada di dalam karawitan dapat digunakan sebagai ide dasar sebuah penciptaan karya komposisi karawitan.

#### B. Saran

Penelitian dan penciptaan ini merupakan salah satu penelitian yang mengambil subjek kecil dari karawitan. *Suwuk* merupakan hal yang sering dijumpai

di karawitan, namun dalam hal ini penulis menjadikan *suwuk* sebagai ide dasar dalam pembuatan karya komposisi karawitan. Karya komposisi *Hop* memiliki kekurangan dari berbagai aspek sehingga penulis berharap pada penyusun karya komposisi selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan berbagai hal dalam dunia karawitan termasuk pola *tabuhan* dalam *tabuhan*, lebih berinovasi dalam mengekspresikan ide gagasan agar karya komposisi karawitan menjadi semakin kaya dan beragam.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Pustaka

R. Supanggih, (2009) *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

R. Supanggih, (2002) *Buku Bothekan I*.

Martopangrawit, (1975) *Pengetahuan Karawitan I*. surakarta: ASKI Surakarta

Endraswara, (2008) *Laras Manis*. Tuntunan Karawitan Jawa.

Suneko, (2017) *Pyang Pyung : Sebuah Komposisi Karawitan. resital, 17*.

Retno Dwi Asmoro, (2014) *Suwuk Gropak Dalam Karawitan Pakeliran Wayang Kulit Gaya Yogyakarta*. Diss. Seni Karawitan ISI Yogyakarta, 2014.

Edmund Prier SJ, (1996) *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Purwanto, (2012) *Beberapa Unsur Pembentuk Estetika Karawitan Jawa Gaya Surakarta*. *Kêtêg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran dan Kajian Tentang Bunyi*, 10(1).

Trustho & Sri Atmojo, (2019) *Kendhangan Gaya Yogyakarta*

Sutrisno, (2022) *Umpak Buka Dalam Garap Gending Soran Gaya Yogyakarta*. Diss. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022.

Kershaw, (2009) *Practice as Research through Performance*. In *Practice as Research through Performance*.

### B. Diskografi

Karya komposisi berjudul “*Tumurun*” yang diciptakan oleh Anon Suneko <https://youtu.be/IShU45bPmhg>.

Karya komposisi berjudul “*Sireng*” yang diciptakan oleh Yofan Dwi Irawan (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021). <https://youtu.be/iUA3IAKaRDU>

Karya komposisi berjudul “*Toh*” yang diciptakan oleh Adam Ade Pratama (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020). <https://youtu.be/6ZjqOZaL5pl>

Karya komposisi berjudul “*Cendayam*” yang diciptakan oleh Gansar Yogi Armansyah (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022). <https://youtu.be/HbDVI0Nh4OQ>

Karya komposisi berjudul “*ubyang-ubying*” oleh Helga (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2016). <https://youtu.be/Ex-q9IC-KT8>

Karya komposisi berjudul “Aruhara” oleh Wahyu Toyyib Pambayun (Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019) <https://youtu.be/txxk6Lm9G0g>

Karya komposisi berjudul “Kantaka” oleh Wahyu Toyyib Pambayun (Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019) [https://youtu.be/DvnOXW\\_rGsY](https://youtu.be/DvnOXW_rGsY)

Karya komposisi berjudul “Awignya Angkara” oleh Wahyu Toyyib Pambayun (Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019) <https://youtu.be/u8mtP4SBdM4>

Karya komposisi berjudul “Pamuja Pujastawa” oleh Wahyu Toyyib Pambayun (Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019) [https://youtu.be/s1cUOJzd\\_OA](https://youtu.be/s1cUOJzd_OA)

Karya komposisi berjudul “Pramana Prayitna” oleh Wahyu Toyyib Pambayun (Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Surakarta) <https://youtu.be/VXfovXWByMc>

### C. Wawancara

Drs.Trustho, M.Hum (K.M.T. Radya Bremara), 66 tahun, Abdi Dalem sekaligus, Pengrawtit Pura Pakualaman dan Pensiunan Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 04 februari 2023 di Kaloran, Prenggan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul Yogyakarta.

Drs.Agus Suseno, M.Hum (K.M.T. Widya Dipura) Abdi Dalem sekaligus, Pengrawtit Pura Pakualaman dan Pensiunan Tenaga Pengajar Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada tanggal 07 april 2023 di Geneng, Panggungharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta.